

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kajongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Metoda pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel secara bertahap, data lokasi industri kerajinan sapu glagah di Kabupaten Purbalingga dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Lokasi Industri Kerajinan Sapu glagah di Kabupaten Purbalingga

Kecamatan	Desa	Jumlah industri
Bukateja	Kedungjati	1
Purbalingga	Purbalingga	1
	Wirasena	1
	Sidakangen	2
Kalimanah	Munjul	1
Kutasari	Karangrejo	1
	Bondang	2
	Siwarak	2
	Karang reja	1
Bojongsari	Purbasari	3
	Brobot	1
	Kajongan	11
	Karang Banjar	1
Padamara	Bojonegoro	1
Jumlah		29

Sumber : www.purbalingga.go.id

Penentuan sampel kecamatan dilakukan secara *purposive* karena kecamatan Bojongsari merupakan sentra dari kerajinan sapu glagah. Pengambilan sampel desa yang terpilih adalah desa Kajongan karena desa ini memiliki jumlah industri kerajinan sapu glagah yang terbanyak. Pengambilan sampel petani dengan *systematic random sampling*, yaitu dengan memilih petani yang bekerja sebagai buruh sebanyak 60 orang.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil antara lain, data identitas anggota keluarga petani buruh sapu glagah, baik yang terlibat/ tidak terlibat dalam kerajinan sapu glagah, alasan rumah tangga petani buruh sapu glagah dalam

mengusahakan kerajinan sapu glagah, besarnya upah yang didapat dari buruh sapu glagah, curahan waktu yang dicurahkan dalam usaha kerajinan sapu glagah, luas lahan dan biaya usahatani.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data dikumpulkan dengan mencatat data yang telah tersedia di instansi atau dinas yang ada hubungannya dengan penelitian. Data yang diperlukan meliputi : data kependudukan, keadaan daerah, keadaan ekonomi, keadaan pertanian, keadaan kerajinan sapu glagah, keadaan sosial dan lain-lain.

C. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan yang digunakan maka dilakukan analisis sebagai berikut

1. Untuk mengetahui profil dan alasan petani buruh kerajinan sapu glagah dalam mengusahakan kerajinan sapu glagah dilakukan dengan analisis diskriptif dengan menelusuri apa yang menjadi alasan petani menjadi buruh sapu glagah.
2. Untuk mengetahui besarnya curahan waktu kerja petani buruh kerajinan sapu glagah dalam usahatani dan kerajinan sapu glagah dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P1 = \frac{a}{t} \times 100\%$$

$$P2 = \frac{b}{t} \times 100\%$$

Keterangan :

P1 = Persentase waktu kerja keluarga petani pada usahatani

P2 = Persentase waktu kerja keluarga petani pada kerajinan sapu glagah

a = waktu kerja keluarga petani pada usahatani

b = waktu kerja keluarga petani pada kerajinan sapu glagah

t = total waktu kerja keluarga petani

3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan buruh kerajinan sapu glagah terhadap total pendapatan dapat dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{A}{B} \times 100 \%$$

K = Kontribusi suatu usaha

A = Pendapatan dari usaha kerajinan sapu glagah

B = Total pendapatan keluarga

4. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja buruh kerajinan sapu glagah dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Curahan Waktu Kerja (jam / musim)}}$$

5. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi curahan waktu kerja petani buruh kerajinan sapu glgah dan menguji hipotesis, digunakan model regresi berganda yang secara matematis dirumuskan:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6$$

Keterangan :

Y = Curahan waktu kerja buruh kerajinan sapu glagah (jam/mt).

b₀ = Intersep

b₁, ..., b₆ = Koefisien regresi

x₁ = Luas lahan (ha)

x₂ = Umur (tahun)

x₃ = Jumlah tanggungan (jiwa)

x₄ = Pendidikan (tahun)

x₅ = Pengalaman (tahun)